

# PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Dilla Febria Fitri<sup>1)</sup>, Afrizon<sup>2)</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>3)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [dillafebriafitri@gmail.com](mailto:dillafebriafitri@gmail.com), [afrizons@gmail.com](mailto:afrizons@gmail.com), [resti\\_yulistia@yahoo.com](mailto:resti_yulistia@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) pada tahun 2018 mengalami peningkatan laba yang tajam dibanding tahun 2017. Nyoman sebagai direksi penilaian perusahaan BEI yang menyatakan bahwa laba yang meningkat tajam disebabkan karena penghapusan piutang yang belum diterima [1].

Teori pada penelitian ini menggunakan teori konservatisme akuntansi, teori *corporate governance*, teori *financial distress*, teori *agency* dan teori *signaling*. Teori konservatisme menjelaskan tentang konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima [2]. Teori *corporate governance* sebagai proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis serta aktivitas perusahaan kearah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan [3]. Teori *financial distress* memiliki dua tema umum : stok dan arus. Kepailitan berbasis stok terjadi ketika perusahaan memiliki kekayaan bersih negatif, sehingga nilai aset lebih kecil dari nilai utangnya. Kepailitan berbasis arus terjadi ketika arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi kewajiban saat ini. Kepailitan berbasis arus mengacu pada ketidakmampuan untuk membayar hutang sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan [4]. Sedangkan teori *agency* menurut Jensen & Meckling (1976) adalah sebuah kontrak antara *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agent* (manajer/pengelola) yang mana baik pemilik dan pengelola sama-sama melakukan pemaksimalan kesejahteraan. Teori *signaling* menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 97, namun hanya 87 responden yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.7  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien	Sig	Kesimpulan
Constant	0,066	0,353	
Kepemilikan Manajerial	-0,002	0,001	H1 Diterima
Kepemilikan Institusional	0,00049	0,001	H2 Diterima
Dewan Komisaris Independen	0,00011	0,733	H3 Ditolak
Komite Audit	-0,003	0,965	H4 Ditolak
Financial Distress	0,001	0,019	H5 Diterima

Sumber : Data diolah SPSS 16,2020

Hasil yang diperoleh dari pengujian pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sependapat dengan [5] Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah penerapan konservatisme akuntansi. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sependapat dengan [6], [7] dan [8]. Proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh

terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan [9] yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif konservatisme akuntansi karena jika menambahkan jumlah komisaris independen, entitas bisa melakukan kewajibannya secara penuh maupun menambah pengawasan terhadap direksi maupun manajer yang berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi emiten. Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan [10] yang menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif konservatisme akuntansi karena komite audit bertugas melakukan kontrol dan pengawasan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan pihak manajemen. financial distress berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi .

Hasil penelitian ini sependapat dengan [11]

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu menambah periode tahun amatan dan memperluas objek penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Finance.detik.com. (2019). BEI Menemukan Kejangalan Baru Laporan Keuangan Garuda Indonesia.
- [2] Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- [3] Effendi, M. A. (2013). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [4] Ross, Stephen A. et, A. (2015). *Corporate Finance Asia Global Edition* (asia global). McGraw-Hill Education.
- [5] El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities , dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- [6] Putra, I. G. B. N. P., Ag, A. A. P., Purnama, M., & Deny, G. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi, 18, 41–51.
- [7] Jao, R., & Ho, D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.426>
- [8] Ammy, B. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ilmiah Maksitek*, 1.
- [9] Sholiha, M., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan dengan Konservatisme Akuntansi. *E-Jra*, 8(1), 1–13.
- [10] Anjani, F., Pratomo, D., Ak, M., & Ab, S. (2018). Pengaruh Komite Audit ( Audit Meeting ), Managerial Director Terhadap Konservatisme Akuntansi ( Studi pada Industri Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 ), 4(2), 1149–1162.
- [11] Sulastri, S., & Devi, Y. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi, 14(1), 58–68.